

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Glukosa Darah Standar Operasional Prosedur.....	83
Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur Senam Kaki Diabetes.....	85
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	88
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Pengambilan Kasus Kian.....	89
Lampiran 5 Lembar Bimbingan	90
Lampiran 6 Berita Acara Revisi Kian	92
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	93

LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Glukosa Darah

Standar Operasional Prosedur

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMERIKSAAN GULA DARAH SEWAKTU (GDS)	
Pengertian	Pemeriksaan gula darah sewaktu adalah salah satu tes yang dilakukan untuk mengetahui toleransi seseorang terhadap glukosa.
Tujuan	Bahan rujukan untuk menegakkan diagnosis DM secara pasti
Persiapan alat dan bahan	1. Alat periksa gula darah digital (glukometer). 2. Gluko test strip. 3. Lanset dan alat pendorongnya (lancing device). 4. Swab alcohol 70 %. 5. Bengkok/ tempat sampah. 6. Lemba 7. r hasil periksa dan alat tulis
Persiapan pasien	1. Pastikan identitas klien. 2. Kaji kondisi klien dan KGD sewaktu terakhir. 3. Beritahu dan jelaskan pada klien/ keluarganya tindakan yang dilakukan. 4. Jaga privasi klien
Prosedur pelaksanaan	Tahap Orientasi: 1. Berikan salam, panggil klien dengan namanya. 2. Perkenalkan nama perawat. 3. Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakanpada klien/keluarga. Tahap Kerja: 1. Berikan kesempatan klien bertanya 2. Menanyakan keluhan utama klien.

	3. Atur posisi yang nyaman bagi klien. 4. Masukkan glukosa strip kedalam glucometer. 5. Masukkan lancet kedalam lancet device. 6. Bersihkan ujung jari klien yang akan ditusuk lancet dengan alcohol swab. 7. Letakkan lancet device diujung jari klien, dan tekan lancet device seperti menekan pena. 8. Masukkan darah yang keluar kedalam glukosa strip(harus searah). 9. Tunggu hingga hasil keluar 10. Sampaikan hasil GDS pada klien. Tahap Terminasi: 1. Evaluasi tindakan yang dilakukan. 2. Berpamitan dengan klien. 3. Bereskan alat-alat yang digunakan. 4. Catat hasil dalam lembar kerja
--	---

Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur Senam Kaki Diabetes

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SENAM KAKI DIABETES	
Pengertian	Senam kaki diabetes adalah senam <i>aerobic low impact</i> dan dapat diikuti semua kelompok umur sehingga menarik antusiasme kelompok dalam klub-klub diabetes. Senam kaki diabetes dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan nilai aerobik yang optimal.
Manfaat	Senam kaki diabetes memiliki banyak manfaat yang dapat membantu penderita diabetes dalam mengelola kondisi mereka, diantaranya: 1. Meningkatkan sensitivitas insulin 2. Mengontrol gula darah 3. Menurunkan tekanan darah 4. Mengurangi resiko penyakit jantung 5. Meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental
Prosedur pelaksanaan	Fase Pra-Interaksi : 1. Memvalidasi kegiatan yang akan dilakukan 2. Persiapan lingkungan - Ruangan atau tempat yang kondusif
	Fase Orientasi : 1. Memberikan salam, perkenalan diri dan menyapa reponden 2. Menjelaskan prosedur dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan

	3. Kontrak waktu 4. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya
	Fase Kerja : - Gerakan Inti - Posisi awal yaitu duduk di atas kursi dengan meletakkan kaki ke lantai (usahakan jangan bersandar). - Letakkan kaki di lantai dengan jari-jari kedua kaki diluruskan ke atas dan dibengkokkan ke bawah seperti cakar. Lakukan sebanyak 10 kali. - Letakkan tumit di lantai, angkat telapak kaki ke atas. Kemudian, jari-jari kaki diletakkan di lantai dengan tumit kaki diangkat ke atas. Lakukan sebanyak 10 kali. - Letakkan tumit kaki di lantai. Angkat kaki bagian depan ke atas hingga putaran 360° dengan tumpuan pergerakan di pergelangan kaki. Lakukan sebanyak 10 kali. - Letakkan jari-jari kaki di lantai. Angkat tumit dengan putaran 360° dengan tumpuan pergerakan di pergelangan kaki. Lakukan sebanyak 10 kali. - Angkat kaki hingga sejajar dengan lutut. Lakukan putaran 360° dengan tumpuan pergerakan di pergelangan kaki. Lakukan sebanyak 10 kali. - Luruskan lutut dan bengkokkan ke bawah sebanyak 10 kali. Ulangi langkah ini pada kaki di sebelahnya.

	- Angkat dan luruskan salah satu kaki, lakukan pemutaran yang bertumpu di pergelangan kaki. Lakukan Gerakan di udara menggunakan kaki dengan menuliskan angka 0 – 10, lakukan secara bergantian. - Letakkan kertas atau koran di lantai. Remas kertas menggunakan kedua kaki sampai terbentuk menjadi bola. Kemudian, buka bola kembali ke lembaran semula menggunakan kedua kaki. Cara ini hanya dilakukan satu kali saja.
	Fase Terminasi : 1. Evaluasi respon responden 2. Simpulkan hasil kegiatan 3. Kontrak waktu untuk kegiatan selanjutnya

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Tempat, Tgl Lahir :

Pekerjaan :

Alamat:

Dengan ini menyatakan saya bersedia mengikuti penelitian yang berjudul "Penerapan Senam Kaki Diabetes Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon " setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan, manfaat dan prosedur studi kasus saya memahami penjelasan tersebut, dan saya memutuskan secara sukarela tanpa adanya paksaan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 13 Oktober 2025

(.....)

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Pengambilan Kasus Kian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
 Jalan Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Tawang
 Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
 (0265) 340186
<https://poltekkestasikmalaya.ac.id>

Nomor : PP.03.01/F.XVIII.11/385/2026
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Kasus Kian

2 Juni 2026

Yth. Direktur Direktur RSD Gunung Jati Kota Cirebon
 Jl. Kesambi No.56, Kesambi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45134

Sehubungan dengan pelaksanaan mata kuliah **Karya Ilmiah Akhir (KIA)** pada Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan asuhan keperawatan dan pengambilan kasus klinis sebagai dasar penyusunan karya tulis ilmiah.

Bersama ini kami mengajukan permohonan izin bagi mahasiswa kami untuk melakukan pengambilan kasus di Instansi. Kami juga memohon bantuan Bapak/Ibu untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa kami selama proses pengambilan kasus di unit terkait.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat memberikan izin serta dukungan tenaga pembimbing demi kelancaran proses pendidikan mahasiswa tersebut. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
 Kemenkes Tasikmalaya,



Ridwan Kustiawan, Ns, M.Kep, Sp.Kep.J.

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian Tanda Tangan Elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>.

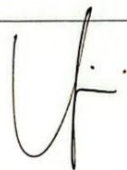


Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 5 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN KIA

Nama : Afif Budi Pratika
 NIM : 230620121046
 Judul KIA : Penerapan Senam Kaki Diabetis terhadap kadar glukosa darah pada penderita Diabetis Mellitus Tipe 2

Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan	Tanda Tangan Pembimbing
8/June/2026	Pengajuan Judul	Ak pembimbing	
16/June/2026	Pengajuan Bab I	Revisi latar belakang mengenai prevalensi	
9/June/2026	Pengajuan Bab II	Revisi mengenai definisi penyakit dan definisi senam kaki Diabetis	
11/June/2026	Pengajuan Bab III	Revisi Asuhan keperawatan	

12/1 Juni 2026	revisi Bab 3	revisi Bab III Intervensi dan evaluasi Acc	Uf.
13/1 Juni 2026	Pengkajian Bab IV	revisi Mengon- firmasi pelaksanaan hindakan sendiri kaki diabetes	Uf.
14/1 Juni 2026	Pengkajian Bab V	Perbaikan kumpulan harus disertai dengan tujuan khusus	Uf.
16/1 Juni 2026	Pengkajian revisi Bab V	Perbaikan kumpulan harus disertai dengan tujuan khusus Acc	Uf.

Lampiran 6 Berita Acara Revisi Kian



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jalan Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Tawang
Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
(0265) 340186
<https://poltekkestasikmalaya.ac.id>

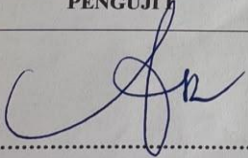
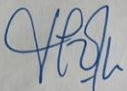
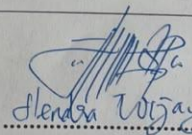
BERITA ACARA

TELAH MELAKUKAN REVISI KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Arif Budi Prasanna

NIM : P20620620216

Judul KIA :
 PENERAPAN SENAM KAKI DIABETER TERHADAP KADAR
 GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA DIABETER MELITUS TIPE 2
 DI RUMAH SAKIT DAERAH EUNUNG JATI BOTA UREBON

PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
		 Hendra Wijaya, S.Kep.Ners

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



Nama : Arif Budi Prasetia

Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 24 Januari 2003

NIM : P20620625046

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Dusun Singgugu RT/RW 04/02, Desa Kertayasa,
Kec. Panawangan, Kab. Ciamis

E-mail : prasetyaaa028@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 2 Kertayasa 2009-2015
2. SMPN 2 Kawali 2015-2018
3. SMA Negeri 1 Panawangan 2018-2021
4. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya (D-IV Keperawatan) 2021-2025
5. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya (Profesi Ners) 2025 - Sekarang